

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap *tanpen Sakana to Hakuchou* yang telah dilakukan menggunakan teori ekologi sastra, dapat ditemukan bentuk interaksi tokoh dan lingkungannya yang di gambarkan dari perilaku-perilaku tokoh tersebut.

Setelah dilakukan penelitian, data tersebut menghasilkan beberapa poin penting yang mengacu pada bentuk interaksi dalam *tanpen*. Poin penting membahas mengenai ‘tokoh dan penokohan’, ‘interaksi tokoh dengan lingkungan’, dan ‘pemikiran tokoh terhadap lingkungan’.

‘Perbuatan tokoh’ membahas mengenai tindakan tokoh untuk mendapatkan watak dan sifat tokoh tersebut, hal ini dapat dilihat dari bagaimana interaksi tokoh dengan tokoh lainnya. Sementara ‘pemikiran tokoh’ membahas mengenai pikiran tokoh tentang hal-hal yang terjadi di lingkungan sekitar tokoh. Pembahasan pada bentuk interaksi tokoh ini menggunakan data yang dijelaskan dengan bahasan alam.

Terdapat beberapa data yang mengenai bentuk interaksi tokoh dengan lingkungannya dalam *tanpen Sakana to Hakuchou*. *Pertama*, Bentuk interaksi ini dapat dilihat dari bagaimana interaksi tokoh utama dengan tokoh induk ikan. Interaksi ini dapat dilihat dari bagaimana kekhawatiran induk ikan dengan anaknya sehingga ia selalu menasehatinya. *Kedua*, Interaksi antara tokoh utama dengan teman-temannya. Interaksi ini dapat dilihat ketika tokoh utama berenang menuju permukaan sungai bersama teman-temannya melihat apakah musim semi telah tiba. Terakhir interaksi tokoh utama dengan tokoh angsa yang dapat dilihat dari bagaimana perburuan yang dilakukan tokoh angsa terhadap tokoh utama. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *tanpen Sakana to Hakuchou* karya Ogawa Mimei ini dapat di teliti dengan menggunakan pendekatan ekologi sastra.

4.2. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan bahan bacaan para peneliti yang juga tertarik menganalisis suatu karya sastra menggunakan teori ekologi sastra. Penelitian mengenai ekologi sastra dalam *tanpen sakan to hakuchou* ini diharapkan dapat dijadikan pengetahuan kepada pembaca dan dapat dimanfaatkan bagi pengembangan ilmu sastra, khususnya mengenai seputar permasalahan ekologi dalam karya sastra.

Permasalahan ekologi yang ada dalam sebuah karya sastra bukan hanya membahas mengenai alam. Akan tetapi, ruang lingkup kajian mengenai permasalahan sosial dan lingkungan yang luas dalam sebuah karya sastra. Untuk itu, para peneliti diharapkan memberikan kontribusi yang baru, tidak lazim, dan tidak monoton dalam menginterpretasi permasalahan ekologi dalam karya sastra ini.

